BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap penggunaan perangkat lunak absensi *handkey* dampaknya terhadap disiplin karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 67 orang responden yang menjadi sampel penelitian.

4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	42	62.7%
Perempuan	25	37.3%
Total	**67**	**100%**

Sumber : Data Karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung (2012)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung yang terpilih sebagai responden sebanyak 67

orang dan tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa frekuensi responden laki-laki sebesar 42 orang dengan presentase 62.7%, sedangkan frekuensi responden perempuan sebesar 25 orang dengan presentase 37.3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Pada dasarnya, semua karyawan dapat mengoperasikan perangkat lunak absensi *handkey*, karena perangkat lunak absensi *handkey* tidak digolongkan berdasarkan *gender*.

4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
< 20 tahun	0	0%
20-30 tahun	14	20.9%
31-40 tahun	13	19.4%
Diatas 40 tahun	40	59.7%
Total	**67**	**100%**

Sumber : Data Karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung (2012)

Dari tabel 4.2. dapat dilihat dari 67 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan usia adalah berusia < 20 tahun sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan frekuensi responden yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 20.9%, frekuensi responden yang berusia 31 – 40 tahun

sebanyak 7 orang dengan presentase 19.4%, dan frekuensi responden yang berusia > 40 tahun sebanyak 40 orang dengan presentase 59.7%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan adalah lebih dari 40 tahun.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
SMA atau sederajat	16	23.9%
Diploma	18	26.9%
S1	25	37.3%
S2	8	11.9%
S3	0	0%
Jumlah	**67**	**100%**

Sumber : Data Karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung (2012)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari 67 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu frekuensi responden yang tingkat pendidikannya SMA atau sederajat sebanyak 16 orang dengan presentase 23.9%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Diploma sebanyak 18 orang dengan presentase 26.9%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 25 orang dengan presentase 37.3%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 8 orang dengan presentase 11.9%, dan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S3 sebanyak 0 orang dengan presentase 0%. Berdasarkan data di atas

dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung , mayoritas tingkat S1. Artinya mayoritas karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<1 tahun	2	3.0%
1 – 2 tahun	3	4.5%
>2 tahun	62	92.5%
Total	**67**	**100%**

Sumber : Data Karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung (2011)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari 67 orang responden, diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, <1 tahun responden yang bekerja sebanyak 2 orang atau 3.0%, 1 - 2 tahun sebanyak 3 orang 4.5%, dan >2 tahun sebanyak 62 orang 92.5%,. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan telah mempunyai masa kerja antara lebih dari 2 tahun yang menandakan bahwa para karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

4.1.4 Deskripsi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari yang Berjalan Di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung

Software absensi *handkey* pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung di buat dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dengan database MySQL.

4.2.1 Tampilan Perangkat Lunak Absensi *Handkey*

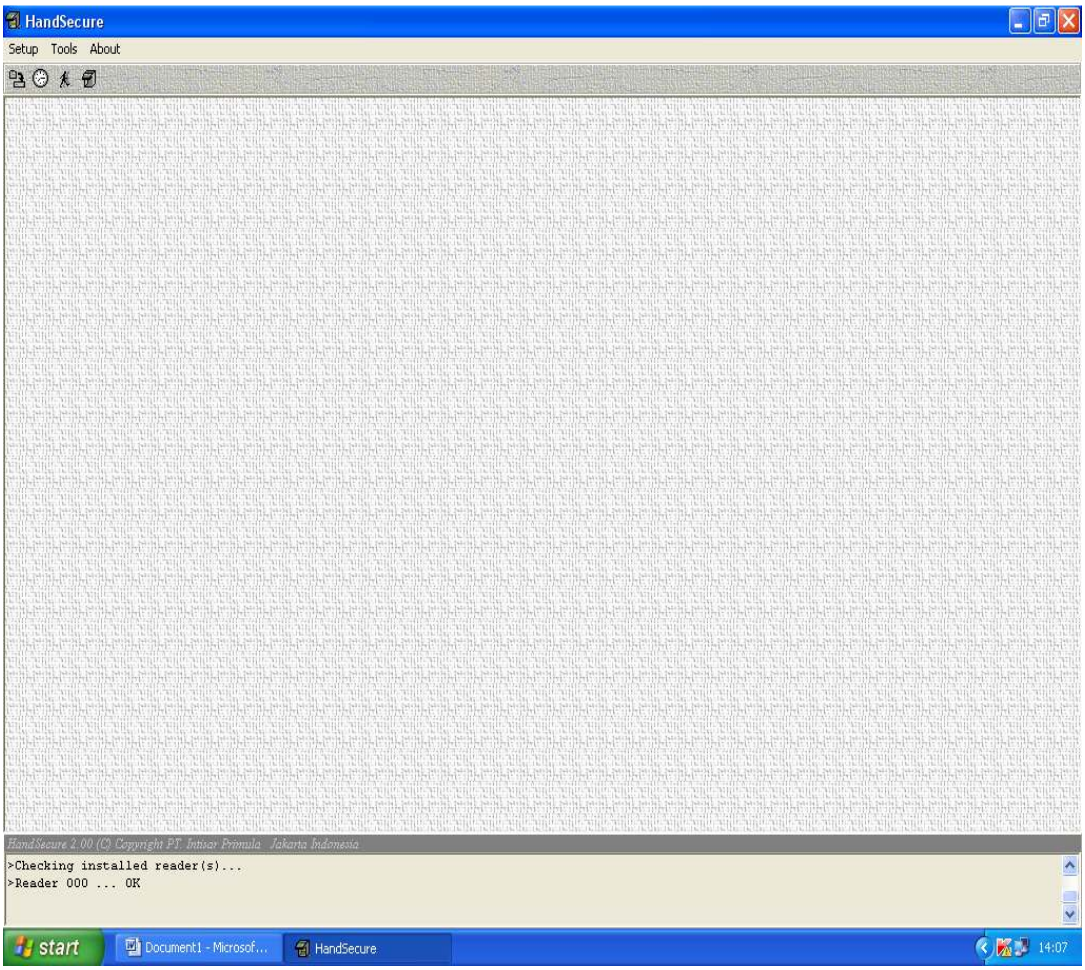
1. Tampilan Login



Gambar 4.1
Tampilan Login

Perangkat lunak ini dinamakan *HandSecur software HandSecure* ini hanya dapat di akses oleh admin. Dalam satu perusahaan hanya dibuat 1 kode login yang ditujukan kepada pengelola data absensi yaitu pada bagian Kepegawaian. Hal ini agar karyawan selain pengolola tidak dapat mengakses database absensi karyawan, selain itu agar pengelola dapat tanggung jawab atas apa yang dia kerjakan di dalam perusahaan.

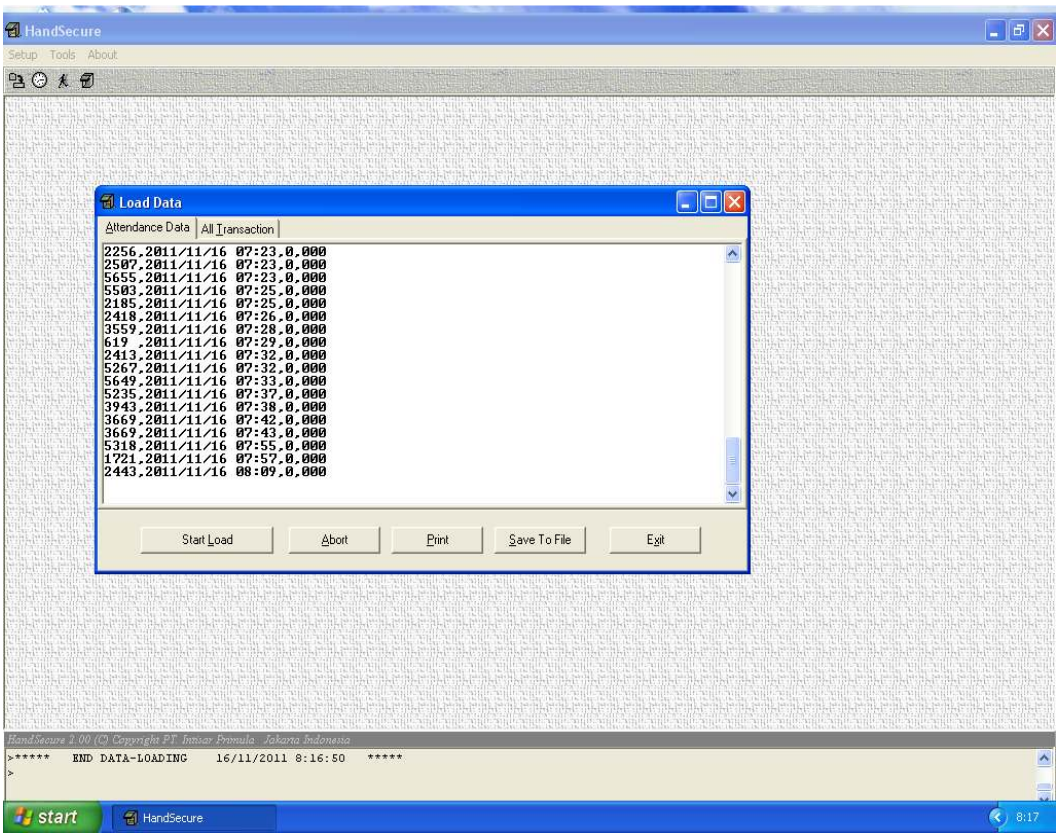
2. Tampilan Menu Utama



Gambar 4.2
Tampilan Menu Utama

Di dalam tampilan menu utama terdapat beberapa *tools-tools* yang tersedia seperti *setup, tools, about, load data, time. tools-tools* ini di buat dengan sedemikian rupa agar dapat membantu mempermudah admin untuk mengolah data absensi karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung .

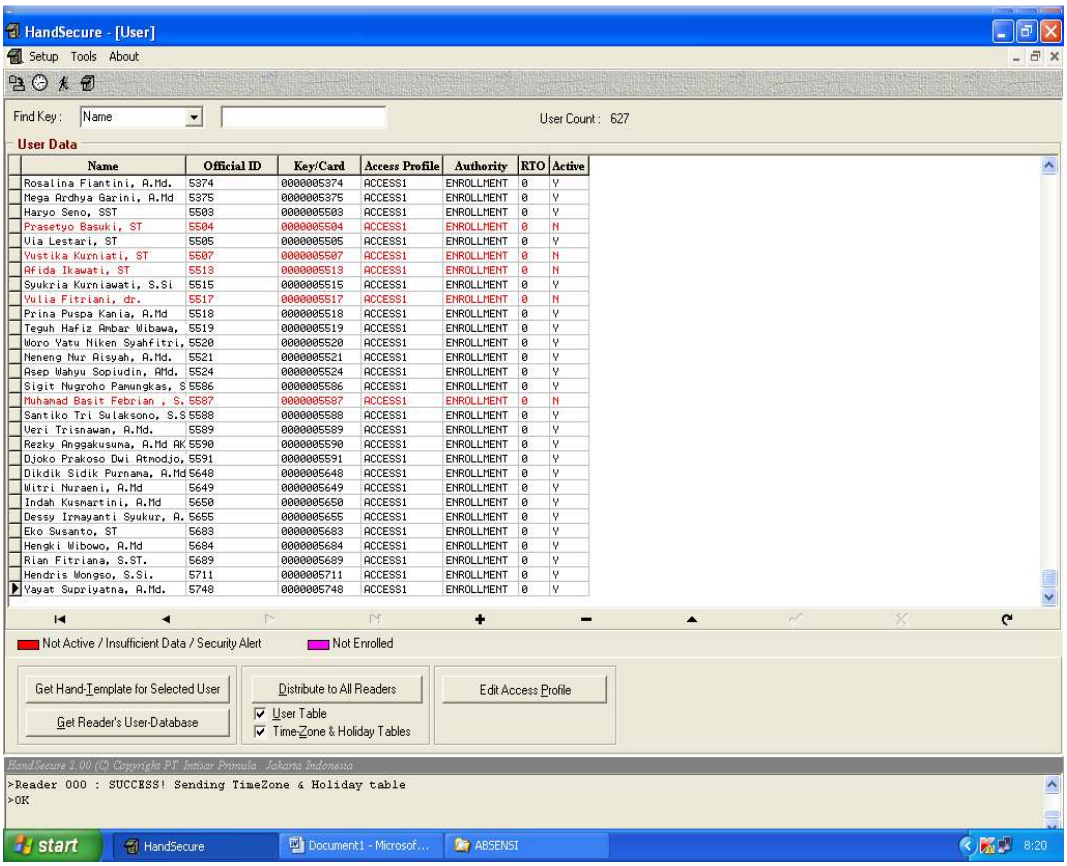
3. Tampilan Data Absensi Dari Mesin



Gambar 4.3
Tampilan Data Absensi Dari Mesin

Untuk dapat melihat Tampilan Data absensi dari mesin, admin memilih menu *tools data* di dalam menu utama *software*. Di dalam Tampilan Data Karyawan ini admin dapat melihat semua karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung yang menggunakan absensi *handkey* di perusahaan tersebut.

4. Tampilan Data Karyawan



Gambar 4.4
Tampilan Data Karyawan

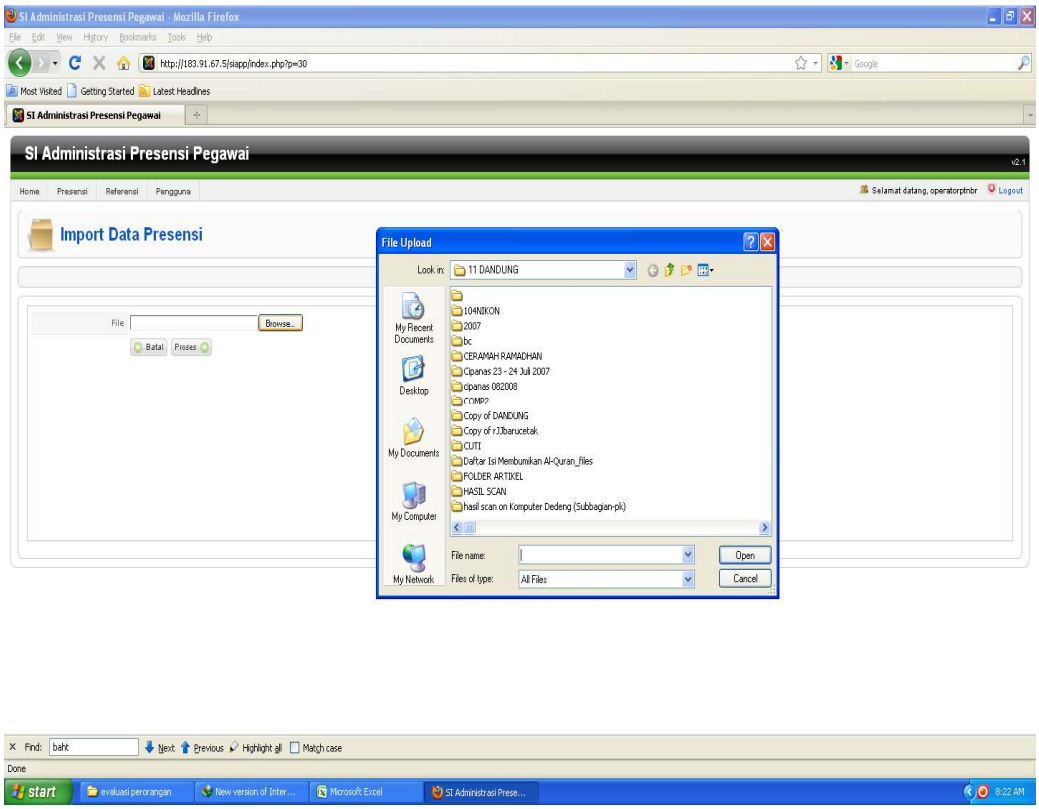
Data absensi karyawan ini akan menunjukan ada atau tidak nya karyawan yang terlambat atau tidak masuk pada hari tersebut. Data yang berwarna merah menunjukan bahwa karyawan tersebut tidak masuk pada hari tersebut.

5. Tampilan *Software* Pengolah Data Dan Pembuat Laporan

Setelah dari *software HandSecure* maka admin akan menggunakan *software* SI Administrasi Presensi Pegawai untuk menggolah data yang telah didapat dari

software HandSecure dan membuat laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan dan kepala bidang kepegawaian.

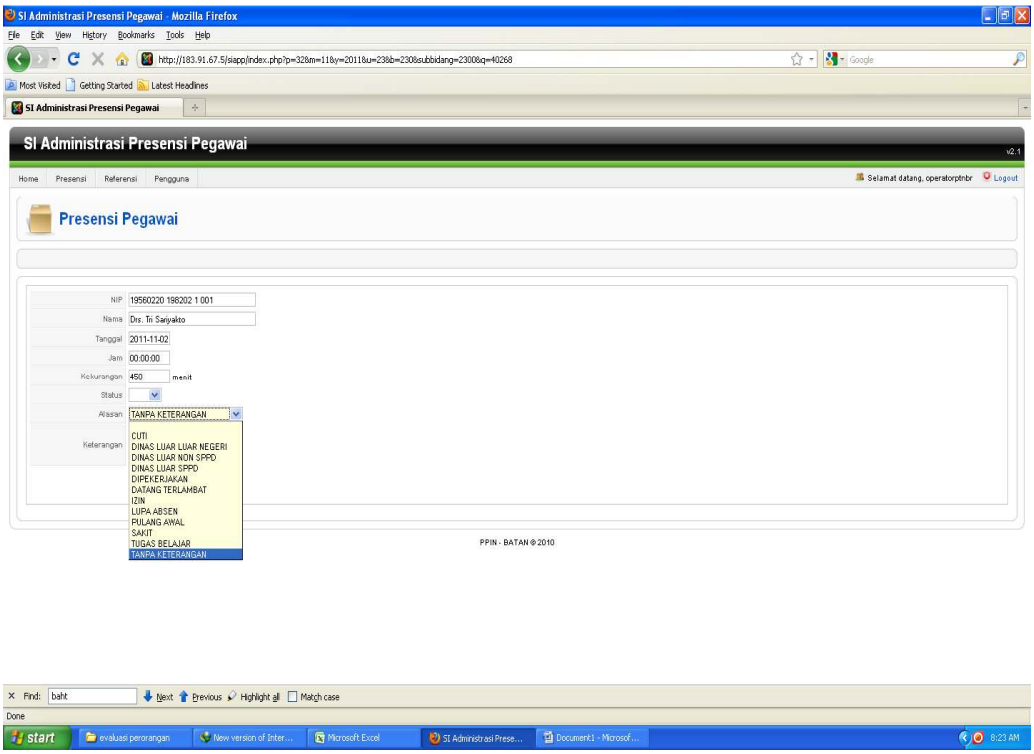
Setelah admin melalukan *login* pada *software* ini maka admin akan menggambil data dengan cara memilih menu presensi lalu memilih *browse* untuk menggambil data.



Gambar 4.5
Tampilan *Software* Pengolah Data Dan Pembuat Laporan

Setelah admin melalukan *login* pada *software* ini maka admin akan menggambil data dengan cara memilih menu presensi lalu memilih *browse* untuk menggambil data.

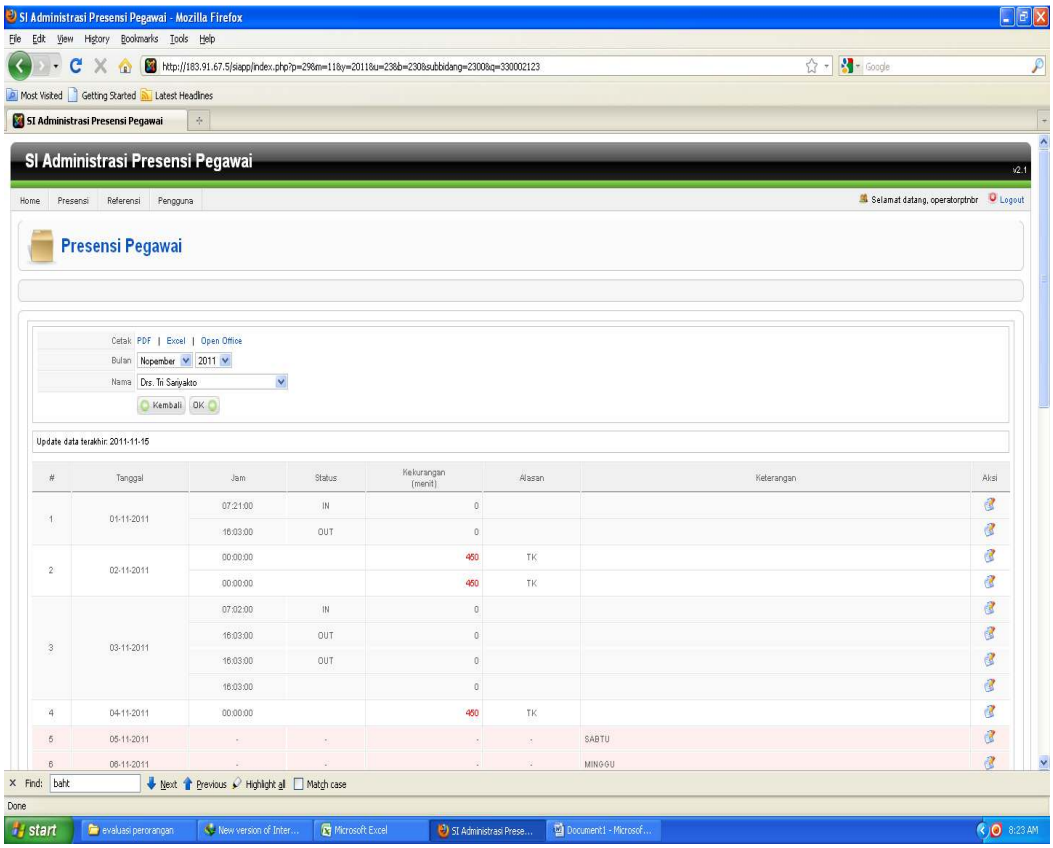
6. Tampilan Ubah Data



Gambar 4.6
Tampilan Ubah Data

Ubah data ini untuk menggubah alasan ketidakhadiran pegawai. Admin akan masuk melalui menu presensi pada menu utama lalu masuk ke sub menu presensi pegawai dan memilih menu edit.

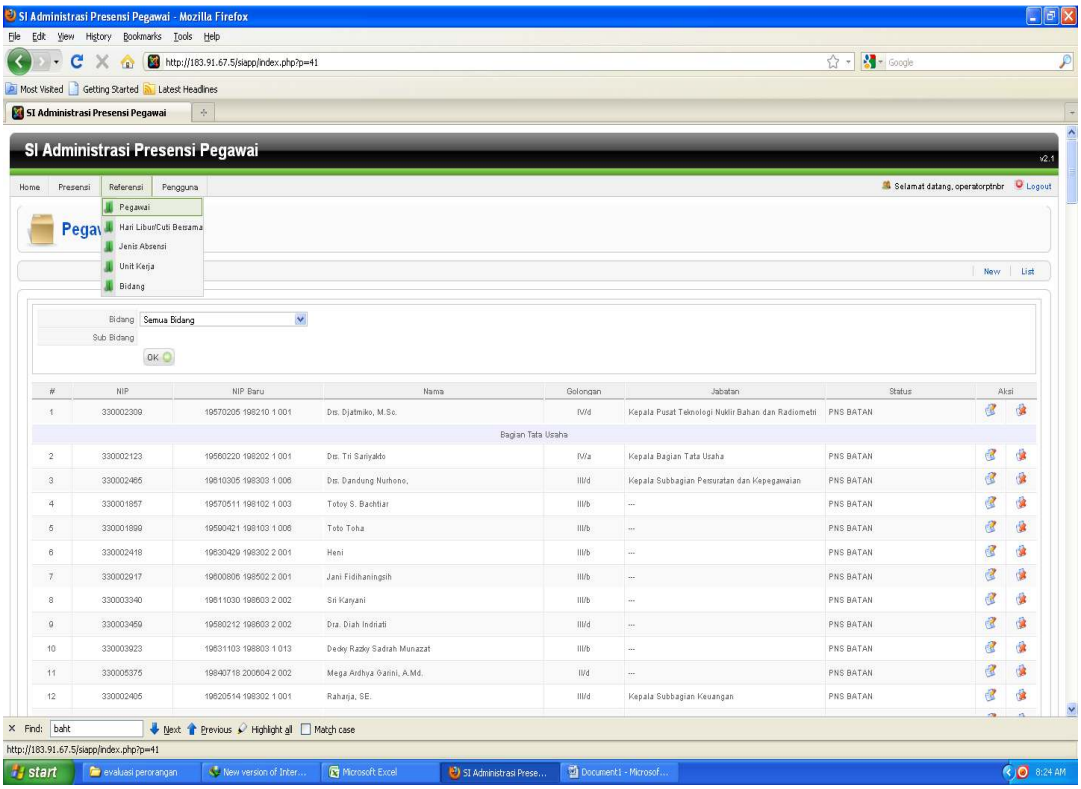
7. Tampilan Data Absensi Individu



Gambar 4.7
Tampilan Data Absensi Individu

Data ini berisikan data masuk kerja, pulang kerja, keterlambatan masuk, pulang awal dan data tidak hadir selama satu bulan.

8. Tampilan Data Absensi seluruh pegawai



Gambar 4.8
Tampilan Data Absensi seluruh pegawai

Data ini berisikan keseluruhan data pegawai pada satu hari, dalam data ini akan terlihat data keterlambatan masuk kerja, pulang awal dan data ketidakhadiran dari masing – masing pegawai dalam satu hari.

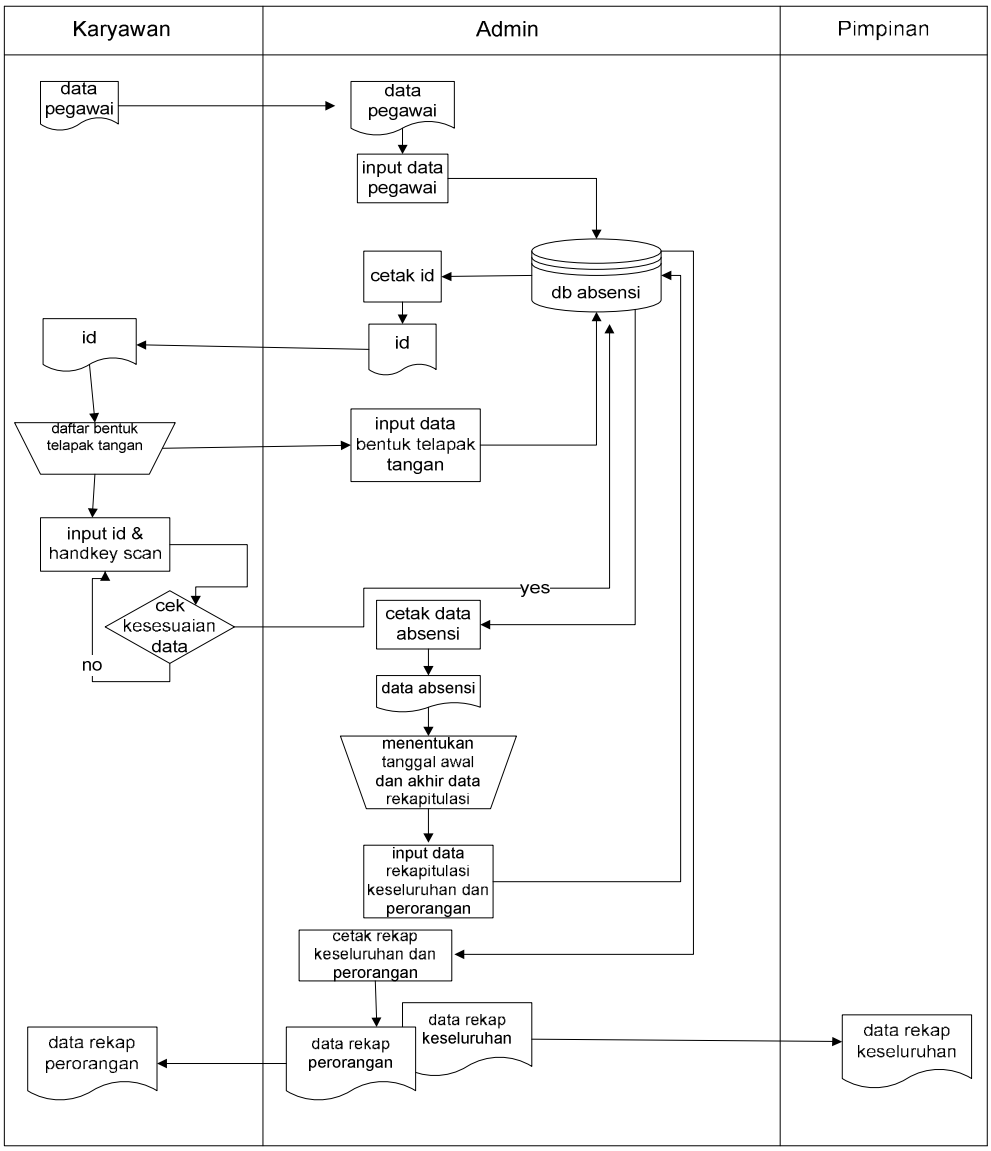
4.2.2 Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Pembahasan bagaimana cara pendaftaran *handkey* sampai proses pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan Memasukan Data Pegawainya (nik, nama, alamat, kota, jabatan) kepada admin.
2. Admin menginputkan data pegawai kedalam database.
3. Admin mencetak id pegawai berdasarkan data setiap pegawai, kemudian id diberikan kepada setiap karyawan.
4. Karyawan memasukkan id dan Bentuk tangan kedalam sistem informasi absensi melalui mesin yang tersedia.
5. Admin membuat data absensi karyawan yang selanjutnya dibuat rekapitulasi data absensinya.
6. Selanjutnya admin membuat laporan data absensi perorangan dan laporan data absensi keseluruhan, kemudian mencetak kedua laporan tersebut.
7. Kemudian laporan data absensi perorangan diberikan kepada karyawan sedangkan laporan data absensi keseluruhan diberikan kepada pimpinan dan admi mengarsipkannya.

4.2.3 Diagram Flowmap yang sedang berjalan

Untuk menjalankan prosedur sistem digunakan diagram prosedur yang terbentuk dari hasil analisis dokumen dan analisis prosedur. Diagram prosedur sistem dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

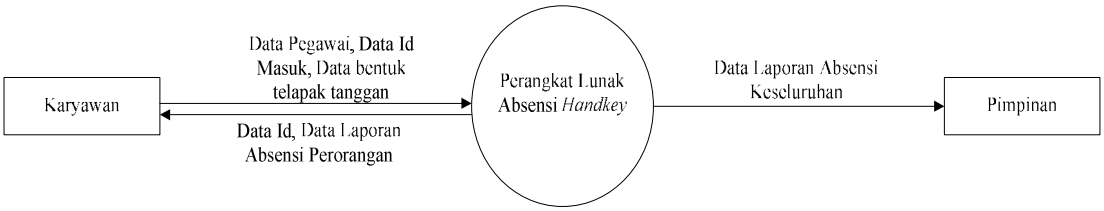


Gambar 4.9

Diagram Flowmap Yang Sedang Berjalan

4.2.4 Diagram Konteks yang sedang berjalan

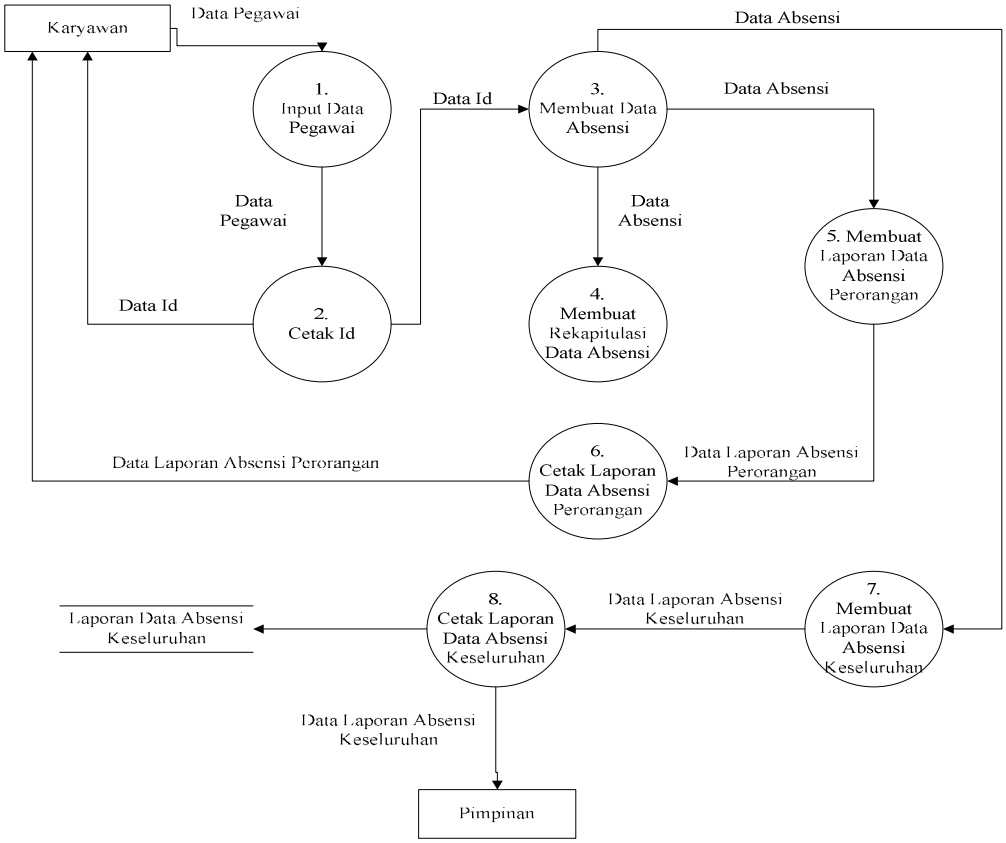
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.10
Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.2.5 Data Flow Diagram (DFD) yang sedang berjalan

Digram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi.



Gambar 4.11
DFD Level 1 Yang Berjalan

4.2.6 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas *Software* Absensi *Handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung

Tanggapan Responden terhadap kualitas *software* absensi *handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut ISO 9126. Untuk mengetahui tanggapan responden maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Untuk mendapatkan angka skor aktual = kategory x frekuensi
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 4.5
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kualitas *Software Absensi Handkey*

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *Functionality*	1768	2345	75,39%	Baik
2. *Reliability*	1221	1675	72,89%	Baik
3. *Efficiency*	971	1340	77,08%	Baik

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
4. *Usability*	1033	1340	77,08%	Baik
Total	**4993**	**6700**	**74,52%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2012

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas perangkat lunak absensi *hankey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas perangkat lunak menurut ISO 9126 adalah sebesar 59,83%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah cukup, karena 59,83% itu ada diantara 52.01 – 68.00 dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **cukup**.

Pendekatan lain untuk mengetahui kualitas perangkat lunak absensi *handkey* di Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator kualitas perangkat lunak absensi *handkey*. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih rinci bagaimana kualitas perangkat lunak absensi sidik jari. Hasil dari penilaian parsial berguna ,mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. *Functionality*

Hasil tabulasi (Tabel 4.6) menunjukkan persentase total skor untuk indikator *Functionality* sebesar 75,39%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa kualitas perangkat lunak absensi *handkey* dilihat dari funsinya telah

memenuhi kebutuhan perusahaan. Lebih rinci tabel 4.7 menunjukkan tentang penggunaan kualitas perangkat lunak absensi *handkey*.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Functionality*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *software* absensi *handkey* telah layak digunakan untuk memenuhi kebutuhan absensi perusahaan	250	335	74,62%	Baik
2. Data yang terdapat dalam *software* absensi *handkey* merupakan data yang akurat.	249	335	74,32%	Baik
3. Data absensi yang ada didalam *software* aman dari pihak-pihak yang tidak berhak.	261	335	77,91%	Baik
4. *software* absensi *handkey* telah sesuai terhadap waktu jam masuk dan jam pulang kerja.	264	335	78,80%	Baik
5. *software* absensi *handkey* berjalan dengan tepat sesuai dengan fungsi yang diharapkan sebagai pengolahan data.	258	335	77,01%	Baik
6. Dalam kenyataanya *software* absensi *handkey* masih terdapat adanya manipulasi data.	237	335	70,74%	Baik
7.*software* absensi *handkey* telah memenuhi kebutuhan perusahan dalam membantu perekaman proses absensi.	249	335	74,32%	Baik
Total	**1768**	**2345**	**75,39%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2012

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa fungsi dari kualitas perangkat lunak absensi *handkey* dapat memenuhi kebutuhan dalam proses kehadiran karyawan di dalam

perusahan adalah sebesar 75,39 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 75,39 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

2. Reliability

Hasil tabulasi (Tabel 4.8) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Reliability*** 72,89%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi *handkey* ini dapat memenuhi kebutuhan. Lebih rinci tabel 4.8 menunjukan tentang keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi sidik jari.

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *software* absensi *handkey* layak digunakan dalam mengolah proses data absensi.	254	335	75,82%	Baik
2. *software* absensi *handkey* jarang terjadi kesalahan.	240	335	71,64%	Baik
3. *software* absensi *handkey* dapat mendeteksi kesalahaan saat melakukan absensi.	238	335	71,04%	Baik
4.Saat proses pembacaan dan verifikasi bentuk tanggan, *software* absensi *handkey* memiliki ketelitian yang tinggi.	247	335	73,73%	Baik
5.*software* absensi *handkey* membantu memproses absensi dengan cepat.	242	335	72,23%	Baik
Total	**1221**	**675**	**72,89%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2012

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.8 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa keandalan dari kualitas perangkat lunak absensi *handkey* ini baik digunakan oleh pengguna yaitu karyawan Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung adalah sebesar72,89%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah cukup. karena 72,89 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

3. *Efficiency*

Hasil tabulasi (Tabel 4.9) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Efficiency*** sebesar 72,46 %. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa ketepatan waktu perangkat lunak ab*sensi handkey* ini baik diterapakan. Lebih rinci tabel 4.9 menunjukkan tentang ketepatan waktu perangkat lunak absensi *handkey* .

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Efficiency*

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Proses perekaman data kehadiran menjadi lebih cepat setelah diterapkannya *software* absensi *handkey.*	257	335	76,71%	Baik
2. Jam kerja pegawai menjadi lebih teratur setelah menggunakan *software* absensi *handkey.*	230	335	68,65%	Baik
3.*Software* absensi *handkey* membantu memproses absensi dengan cepat.	231	335	68,95%	Baik

4. Dalam implementasinya, *software* absensi *handkey* mampu mengefisiensi waktu dalam proses absensi.	253	335	75,52%	Baik
Total	**971**	**1340**	**72,46%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa kualitas *software* absensi *handkey* ini telah mampu mengefisiensi waktu kerja karyawan adalah sebesar 72,46 %, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 72,46 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4.***Usability***

Hasil tabulasi (Tabel 4.10) menunjukkan persentase total skor untuk indikator ***Usability*** sebesar 77,08%. Nilai ini berada pada kriteria baik, menunjukkan bahwa perangkat lunak absensi *handkey* ini mudah digunakan oleh karyawan. Lebih rinci tabel 4.10 menunjukkan tentang seberapa sulit perangkat lunak absensi *handkey*.

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Informasi Area Sekeliling

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Anda mudah memahami content *software* absensi *handkey.*	253	355	75,52%	Baik
2. Anda mudah dalam menggunakan *software* bsensi *handkey.*	256	355	76,41%	Baik
3. Dalam pelaporan atau output dari	266	355	79,40%	Baik

software absensi *handkey* anda mudah memahaminya.				
4. *software* absensi *handkey* mudah di operasikan saat diterapkan.	258	355	77,01%	Baik
Total	**1033**	**1340**	**77,08%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.10 di atas, maka dapat disimpulkan menunjukan bahwa perangkat *software* absensi *handkey* ini mudah digunakan oleh karyawan adalah sebesar 77,08%, dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77,08%itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.** Sehingga perangkat *software* absensi *handkey* layak di implementasikan di perusahaan tersebut.

4.3 Hasil Analisis Implementasi Disiplin Kerja di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri - BATAN Bandung Berdasarkan Tanggapan Responden

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan agar para karyawan yang bekerja dapat mematuhi tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, diharapkan agar para karyawan dapat melaksanakan sikap disiplin dalam bekerja sehingga produktivitasnya pun meningkat. Salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin kerja Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung memimplementasikan suatu *software* absesni *handkey* . Pada tabel 4.11 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 67 responden mengenai disiplin kerja di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri – BATAN Bandung.

Hasil pengolahan data untuk variabel disiplin kerja ditunjukkan pada tabel 4.11 dibawah ini :

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Disiplin Kerja

Indikator	Skor Ideal	Performance		Kriteria
		Skor aktual	% Skor aktual	
1. Ketepatan Waktu	1675	1299	77,55%	Baik
2. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	1340	1102	82,23%	Baik
3. Kesetiaan / Patuh pada peraturan dan tata tertib yang ada	1340	1023	76,34%	Baik
4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi	1005	754	77,02%	Baik
Total	**5360**	**4178**	**77,94%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.11 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap disiplin kerja karyawan setelah adanya *software* absensi *handkey* adalah sebesar 77,94 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77,94 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

Pendekatan lain untuk mengetahui implementasi disiplin kerja di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator Disiplin Kerja. Pendekatan ini penting untuk memperoleh gambaran lebih tajam dan rinci terhadap disiplin kerja. Hasil dari penilaian parsial digunakan untuk mengetahui aspek mana

saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan untuk tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan satu persatu berikut ini.

1. Ketepatan Waktu

Hasil tabulasi (Tabel 4.12) menunjukkan persentase total skor untuk indikator sebesar 77,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah mematuhi peraturan waktu yang telah tetapkan oleh perusahaan dengan baik. Lebih rinci tabel 4.12 menunjukan implementasi disiplin kerja di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator ketepatan waktu

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1.Dengan adanya 2x absen di dalam *software* absensi *handkey* saya selalu datang dan pulang tepat waktu saat jam masuk kerja.	252	335	75,22 %	Baik
2. Dengan adanya *software* absensi *handkey* saya sering meninggalkan kantor sebelum jam kerja kantor selesai.	251	335	74,92 %	Baik
3. Setelah adanya *software* absensi *handkey* saya masih melanggar aturan jam kerja yang telah ditetapkan.	249	335	74,32 %	Baik
4. Dengan adanya *software* absensi *handkey* saya selalu datang tepat waktu saat jam masuk kerja	103	335	82,98 %	Baik

5. Setelah adanya *software* absensi *handkey* saya masih melanggar aturan jam kerja yang telah ditetapkan.	269	335	80,29%	Baik
Total	**1299**	**1675**	**77,55%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.12 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan perusahaan telah mampu mematuhi waktu jam kerja dengan baik setelah diterapkannya perangkat lunak absensi *handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung sebesar 7,55 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77,55% itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

2. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan

Hasil tabulasi (Tabel 4.13) menunjukkan persentase total skor untuk indikator Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan sebesar 82,23 %. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan. Lebih rinci tabel 4.13 menunjukkan tentang menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN – Bandung.

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Menghasilkan Pekerjaan Yang Memuaskan

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Dengan adanya *software* absensi *handkey* hasil kerja yang dicapai oleh saya meningkat.	256	335	76,41 %	Baik
2. Dengan diterapkanya 2x absen di dalam *software* absensi *handkey* saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.	250	335	74,62 %	Baik
3. Saya tidak mampu melaksanakan pekejaan sesuai dengan strandar operasional pekerjaan.	249	335	74,32 %	Baik
4. Dengan adanya perangkat lunak absensi sidik jari saya merasa puas atas hasil pekerjaan yang diperoleh karena lebih fokus berada d kantor	247	335	73,73%	Baik
Total	**1102**	**1340**	**82,23 %**	**Baik**

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang memuaskan setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung sebesar 82,23 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 82,23 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

3. Kesetiaan / Patuh pada peraturan dan tata tertib yang ada

Hasil tabulasi (Tabel 4.14) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Kesetiaan/Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib yang ada sebesar 76,34 %. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan telah mematuhi peraturan dan tata terib yang telah disepakati dengan baik. Lebih rinci tabel 4.14 menunjukkan Kesetiaan/Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN – Bandung.

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Kesetiaan / Patuh pada Peraturan dan Tata Tertib yang ada

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. *software* absensi *handkey* berpengaruh terhadap tingkat kesetiaan/loyalitas pada perusahaan	250	335	74,62 %	Baik
2. Dengan adanya *software* absensi *handkey* setiap peraturan yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis selalu dilanggar oleh saya.	249	335	74,32%	Baik
3. Saya senantiasa bekerja sesuai dengan komitmen kerja yang telah disepakati sebelumnya.	263	335	78,50 %	Baik
4.Setiap peraturan yang ada, baik tertulis maupun tidak tertulis selalu dipatuhi oleh bawahan saya .	261	335	77,91 %	Baik
Total	**1023**	**1340**	**75,02%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.14 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan telah menunjukan Kesetiaan/Patuh pada

Peraturan dan Tata Tertib setelah diterapkannya perangkat lunak absensi sidik jari di *handkey* Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung sebesar **75, 02** % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena **75, 02** % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4. Memiliki Tanggung Jawab Yang Tinggi

Hasil tabulasi (Tabel 4.15) menunjukkan persentase total skor untuk dimensi Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi adalah sebesar 77,94 %. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut termasuk kriteria baik, Lebih rinci tabel 4.15 menunjukkan Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi

Instrumen	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. Setelah diterapkannya 2x absen pada *software* absensi *handkey*, saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap waktu dalam bekerja.	264	335	78,80 %	Baik
2. Saya senantiasa menggunakan peralatan kantor sesuai dengan prosedurnya	255	335	76,11 %	Baik
3. Semenjak diterapkannya *software* absensi *handkey*, saya lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan.	235	335	70,144 %	Baik
Total	**754**	**1005**	**77,94%**	**Baik**

Sumber : Hasil data olah dari kuesioner 2011

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.15 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para karyawan Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung telah memiliki Memiliki Tanggung Jawab yang Tinggi di dalam perusahaan sebesar 77,94 % , dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77,94 % itu ada diantara 68,01% – 84,00% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya **BAIK.**

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi kualitas perangkat lunak absensi *handkey* di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,3. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui data item pernyataan kuesioner perangkat lunak absensi sidik jari atau Variabel Independen (X) valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih

dahulu dengan *Microsoft Excel 2007* dan diuji menggunakan *SPSS 15.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Validitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi *Handkey* (X)

Nomor Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0.457	0,30	Valid
2	0.460	0,30	Valid
3	0.407	0,30	Valid
4	0.348	0,30	Valid
5	0.397	0,30	Valid
6	0.431	0,30	Valid
7	0.595	0,30	Valid
8	0.421	0,30	Valid
9	0.437	0,30	Valid
10	0.610	0,30	Valid
11	0.568	0,30	Valid
12	0.472	0,30	Valid
13	0.383	0,30	Valid
14	0.553	0,30	Valid
15	0.522	0,30	Valid
16	0.466	0,30	Valid
17	0.555	0,30	Valid
18	0.638	0,30	Valid
19	0.350	0,30	Valid
20	0.332	0,30	Valid

Sumber: hasil olah data kuesioner 2011 menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi *handkey* (X) sebanyak 20

pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 20 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*, dalam tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	20

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Kualitas Perangkat Lunak Absensi *handkey* memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,873 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut ini data item pernyataan kuesioner disiplin kerja karyawan dapat dikatakan valid atau tidaknya, dapat diolah terlebih dahulu dengan *Microsoft Excel*

2007 dan diuji menggunakan *SPSS 15.0 for windows*. Adapun hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut mengenai validitas dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja Karyawan (Y)

Nomor Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0.459	0,30	Valid
2	0.360	0,30	Valid
3	0.310	0,30	Valid
4	0.357	0,30	Valid
5	0.449	0,30	Valid
6	0.373	0,30	Valid
7	0.405	0,30	Valid
8	0.428	0,30	Valid
9	0.437	0,30	Valid
10	0.671	0,30	Valid
11	0.489	0,30	Valid
12	0.350	0,30	Valid
13	0.471	0,30	Valid
14	0.320	0,30	Valid
15	0.445	0,30	Valid
16	0.362	0,30	Valid

Sumber: hasil olah data kuesioner 2011 menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap instrument yang diajukan pada variabel disiplin kerja karyawan (Y) sebanyak 16 pernyataan dimana 16 pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$ dimana ini berarti 16 pernyataan ini bernilai valid atau dapat dikatakan dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun pengujian reliabilitas pada item kuesioner disiplin kerja karyawan terdapat dalam tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.19
Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	16

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka instrumen implementasi Disiplin Kerja Karyawan (Y) memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,815 maka alat ukur atau kuesioner dikatakan **BAIK** dan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (*reliable*).

4.4.2 Hasil Pembahasan

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *Software SPSS 15 for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi serta pengujian hipotesis menggunakan rumus Z. Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Dimana pengujian hipotesis ini untuk membuktikan ada atau tidaknya dampak dari kualitas *Software* Absensi *handkey* terhadap Disiplin Kerja Karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung. Berdasarkan langkah-langkah diatas maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu *Software* Absensi *hadkey* dengan variabel terikat yaitu Disiplin Kerja.

Hasil dari perhitungan korelasi menggunakan *SPSS 15 for windows*, dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.20 Nilai Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		SOFTWARE HANDKEY	DISIPLIN PEGAWAI
SOFTWARE HANDKEY	Pearson Correlation	1	,572**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	67	67
DISIPLIN PEGAWAI	Pearson Correlation	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian berdasarkan output tabel 4.27 diatas, korelasi yang menunjukkan hubungan antara *Software* Absensi *handkey* dengan Disiplin Kerja Karyawan adalah 0,572 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari tabel 3.3 kriteria nilai korelasi, korelasi 0,50-0,69 dinyatakan tingkat keeratannya yaitu **Korelasi sedang,** yang berarti *Software* Absensi *Handkey* mempunyai korelasi / keeratan yang sedang terhadap disiplin kerja karyawan di Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.

Sedangkan dengan melakukan perhitungan manual menurut Jonathan (2007:274) didapat hasil perhitungan:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{67(58379,378) - (236,300)(236,280)}{\sqrt{\{67(60297,3066) - (55837,690)^2\}\{67(60278,2786) - (55828,238)^2\}}}$$

$$r = \frac{2546,414}{\sqrt{\{4459,617\}\{4450,040\}}}$$

$$r = \frac{2546414}{\sqrt{19845473}}$$

$$r = \frac{2546414}{4454,83}$$

$$r = 0,571608$$

4.4.4 Uji Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung (disiplin kerja) yang dipengaruhi satu atau variabel bebas (*Software* Absensi *handkey*). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalalah regresi linier sederhana. Dimana untuk menguji regresi diformulasikan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

(Sumber: Jonathan, 2007:274)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sumber: Jonathan, 2007:274)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sumber: Jonathan, 2007:274)

Dimana : Y : Disiplin kerja

X : *Software* Absensi *handkey*

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

n : Sampel

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(236{,}280)(899{,}960) - (236{,}300)(899{,}676)}{67(899{,}960)(236{,}300)^2}$$

$$a = \frac{212642{,}502 - 205896{,}224}{60297{,}3066 - 55837{,}690}$$

$$a = \frac{6746{,}27734}{4459{,}617}$$

$$a = 1{,}51274$$

Sedangkan untuk b yaitu koefisien variable X

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{67 \cdot (871{,}334) - (236{,}300)(236{,}280)}{67.899{,}960 - (809928{,}00)^2}$$

$$b = \frac{58379{,}378 - 55832{,}964}{60297{,}307 - 55837{,}690}$$

$$b = \frac{2546{,}414}{14459{,}617}$$

$$b = 0{,}570$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS 15 for windows*, diperoleh output regresi pengaruh kualitas *Software* absensi *Fingerprint* terhadap disiplin kerja. Maka dapat dilihat hasil pengolahan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi

Coefficients(a

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,512	,372		4,061	,000
	SOFTWARE HANDKEY	,571	,102	,572	5,622	,000

a. Dependent Variable: DISIPLIN PEGAWAI

Dari tabel di atas maka didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 1,512 + 0,571 X

Dimana : Y = Disiplin Kerja

X = *Software* Absensi *Handkey*

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin baik kualitas *Software* absensi *handkey* akan membuat disiplin kerja pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung semakin baik pula. Demikian juga sebaliknya, semakin tidak baik kualitas *Software* absensi akan membuat disiplin kerja pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung semakin rendah.

Dari tabel 4.28 dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji regresi linear sederhana adalah sebesar 0,571. Dimana setiap perubahan skor *Software* Absensi *handkey* sebesar satu satuan dapat mempengaruhi skor Disiplin kerja karyawan akan berubah sebesar 0,571 satuan pada arah yang sama.

Standar error merupakan nilai penyimpangan dari angka yang di kolom B. Nilai beta sama dengan nilai korelasi, kemudian nilai t adalah statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi. Selain menggunakan uji Z, nilai signifikansi (sig.) juga merupakan statsitik uji yang digunakan uji menguji signifikansi koefisien korelasi. Kalau z_{hitung} dibandingkan dengan Z_{tabel}, maka nilai signifikansi dibandingkan dengan alpa penelitian yaitu 1% atau 0,01. apabila nilai

signifikan < 0,01 artinya koefisien korelasi yang sedang diuji signifikan, sebaliknya apabilai nilai signifikan > 0,01 artinya koefisien korelasi yang sedang diuji tidak signifikan.

4.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi

Tabel 4.22 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572[a]	,327	,317	,82881

a. Predictors: (Constant), SOFTWARE HANDKEY

b. Dependent Variable: DISIPLIN PEGAWAI

(Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2012)

Melalui data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,572, jadi kedekatan hubungan antara variabel *Software* absensi *Handkey* dengan disiplin kerja yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,572. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara sistem *Software* absensi *Handkey* dengan disiplin kerja karyawan. Selain koefisien korelasi (R), pada tabel diatas juga dapat ditemukan nilai R-square sebesar 0,327 yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD), dimana:

$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$

$= (0,572)^2 \text{ x } 100\%$

= 0,327841x 100%

= 32,71%

Koefisien determinasi sebesar 32,71 % menunjukkan besarnya pengaruh *Software* absensi terhadap disiplin kerja karyawan pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,29 dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti yaitu motivasi, intensif karyawan dan gaya kepemimpinan.

4.4.6 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu *Software* Absensi *Fingerprint* dan variabel terikat Disiplin Kerja Karyawan, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

Ho : $\rho = 0$, *Software* Absensi *Handkey* tidak berdampak terhadap kinerja karyawan pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$, *Software* Absensi *Handkey* berdampak terhadap kinerja karyawan pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa:

Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara pengujian menggunakan Uji Z. Kriteria uji Z adalah :

Jika $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%), apabila

$z_{hitung} \leq z_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%) .

Untuk menentukan z_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = r_s\sqrt{n-1}$$

$$Z = 0{,}572\sqrt{67-1}$$

$$Z_{hitung} = 4{,}646$$

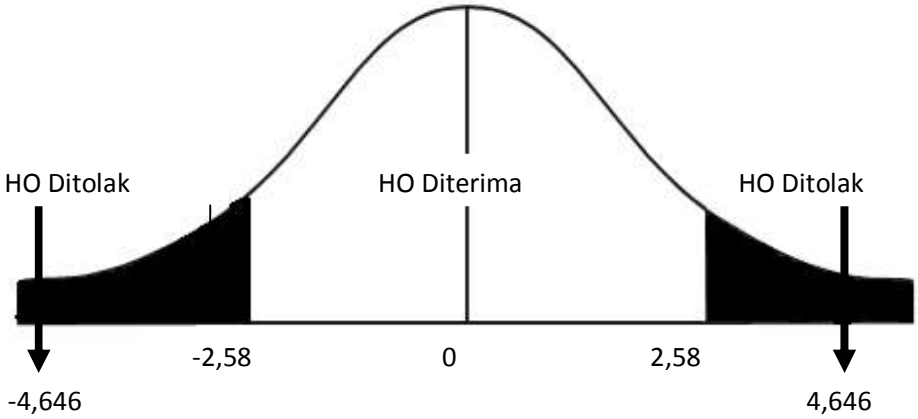
Untuk $\alpha = 1$ %, maka :

$$Z\alpha = z_{0.01}$$

$$z_{tabel} = 2{,}58$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 4,646 sedangkan Z_{tabel} adalah 2,58 untuk $\alpha = 1$ %. Berdasarkan kriteria uji Z, maka dihasilkan kesimpulan:

Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau *Software* Absensi *Handkey* berdampak terhadap kinerja karyawan pada Pusat Nuklir Bahan dan Radiomentri BATAN –Bandung.



Gambar 4.12
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Untuk α = 1 %